

# **EKONOMI KELEMBAGAAN UNTUK SUMBERDAYA DAN LINGKUNGAN (ESL 327 )**

## **Ko-Manajemen**

**Kolaborasi Pengelolaan  
Sumberdaya dan Lingkungan**

# PSALBM VS PSALP, Mana yang Lebih Baik ?

---

## Keunggulan PSALBM

1. Sesuai aspirasi dan budaya lokal
2. Dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat
3. Pengawasan lebih efisien

## Keunggulan PSALP

1. Didukung oleh aturan-aturan formal, positif dan tertulis.
2. Semua pihak dapat mematuhi aturan yang dibuat.

# Apa itu Ko-Manajemen Sumberdaya dan Lingkungan ?

---

**Ko-Manajemen** adalah pengintegrasian rezim pengelolaan yang berbasis masyarakat dengan yang berbasis pemerintah.

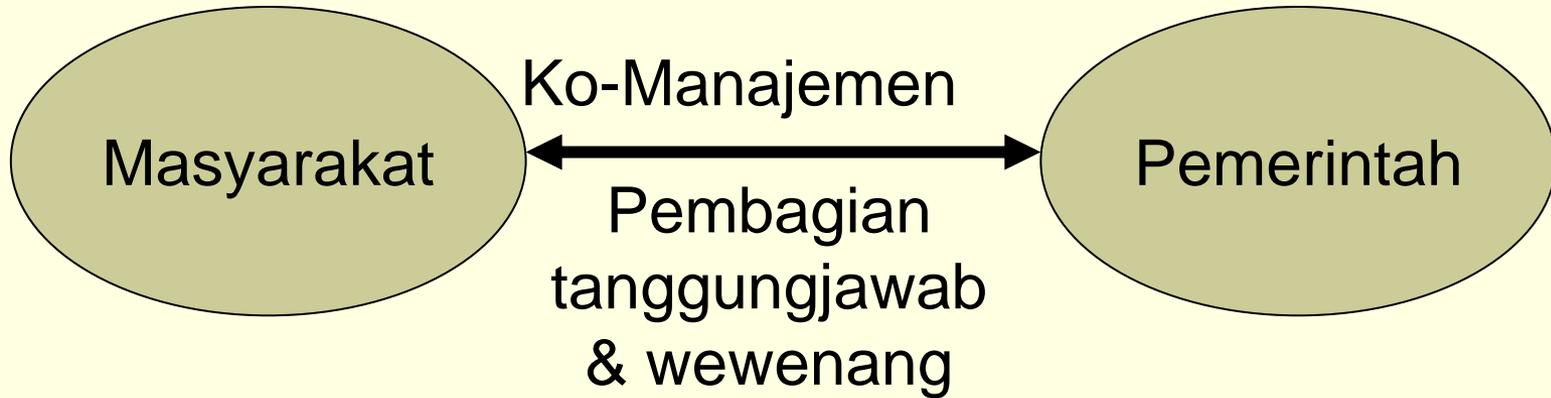
Atau

**Ko-Manajemen** adalah derivatif yang berasal dari rezim PSALBM dan rezim PSALP.

Atau kata lainnya...

**Ko-Manajemen** dapat didefinisikan sebagai pembagian atau pendistribusian tanggung jawab dan wewenang antara pemerintah dan masyarakat lokal dalam mengelola sumberdaya dan lingkungan.

# Gambar Ko-Manajemen



PSALBM

	Pendampingan			
Informatif		Kooperatif	Konsultatif	Instruktif

PSALP

# Tujuan KO-Manajemen

---

Secara umum tujuan Ko-Manajemen adalah status pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang lebih tepat, lebih efisien serta lebih adil dan merata.

Secara khusus tujuan Ko-Manajemen adalah :

1. Ko-manajemen merupakan jalan ke arah terwujudnya pembangunan berbasis masyarakat.
2. Ko-Manajemen merupakan cara untuk mewujudkan proses pengambilan keputusan secara desentralisasi sehingga dapat memberikan hasil yang lebih efektif.
3. Ko-Manajemen adalah mekanisme untuk mencapai visi dan tujuan masyarakat dalam mengelola sumberdaya dan lingkungan serta mengurangi konflik melalui proses demokrasi partisipatif.

# Hirarki Ko-Manajemen Sumberdaya dan Lingkungan

---

Tiga hal yang menentukan variasi bentuk Ko-Manajemen :

1. Peranan pemerintah dan masyarakat dalam pengambilan keputusan
2. Bentuk tugas dan fungsi manajemen yang dapat atau akan dikelola bersama oleh pemerintah dan masyarakat atau didistribusikan di antara kedua pihak.
3. Tahapan proses manajemen ketika secara aktual kerjasama pengelolaan betul-betul terwujud.

Contoh : tahap perencanaan, implementasi atau evaluasi.

# Bentuk Ko-Manajemen

---

Menurut Pomeroy dan Berkes (1997) ada 10 tingkat atau bentuk Ko-Manajemen yang dapat disusun dari bentuk yang paling sedikit partisipasi masyarakat hingga yang paling tinggi partisipasi masyarakatnya, yaitu:

1. Masyarakat hanya memberikan informasi kepada pemerintah dan informasi tersebut digunakan sebagai bahan perumusan manajemen.
2. Masyarakat dikonsultasi oleh pemerintah
3. Masyarakat dan pemerintah saling bekerjasama
4. Masyarakat dan pemerintah saling berkomunikasi
5. Masyarakat dan pemerintah saling bertukar informasi

# Lanjutan 1.....

---

6. Masyarakat dan pemerintah saling memberi nasihat dan saran
7. Masyarakat dan pemerintah melakukan kegiatan atau saksi bersama.
8. Masyarakat dan pemerintah bermitra.
9. Masyarakat melakukan pengawasan terhadap peraturan yang dibuat oleh pemerintah.
10. Masyarakat lebih berperan dalam melakukan koordinasi antar lokasi atau antar daerah dan hal tersebut didukung pemerintah.

# Lanjutan 2...

---

Menurut Sen dan Nielsen (1996) bentuk Ko-Manajemen dibagi menjadi lima bentuk yaitu :

- 1) Instruksi → tidak banyak informasi yang ditukarkan di antara pemerintah dan masyarakat
- 2) Konsultasi → posisi masyarakat sama dengan pemerintah hampir sama.
- 3) Koperasi → posisi masyarakat dan pemerintah sama dan sederajat
- 4) Pengarahan → bentuk Ko-Manajemen pendampingan atau advokasi peran masyarakat cenderung lebih besar dari pemerintah.
- 5) Informasi → peran masyarakat jauh lebih berperan di bandingkan pemerintah.

# Peranan Masyarakat dan Pemerintah

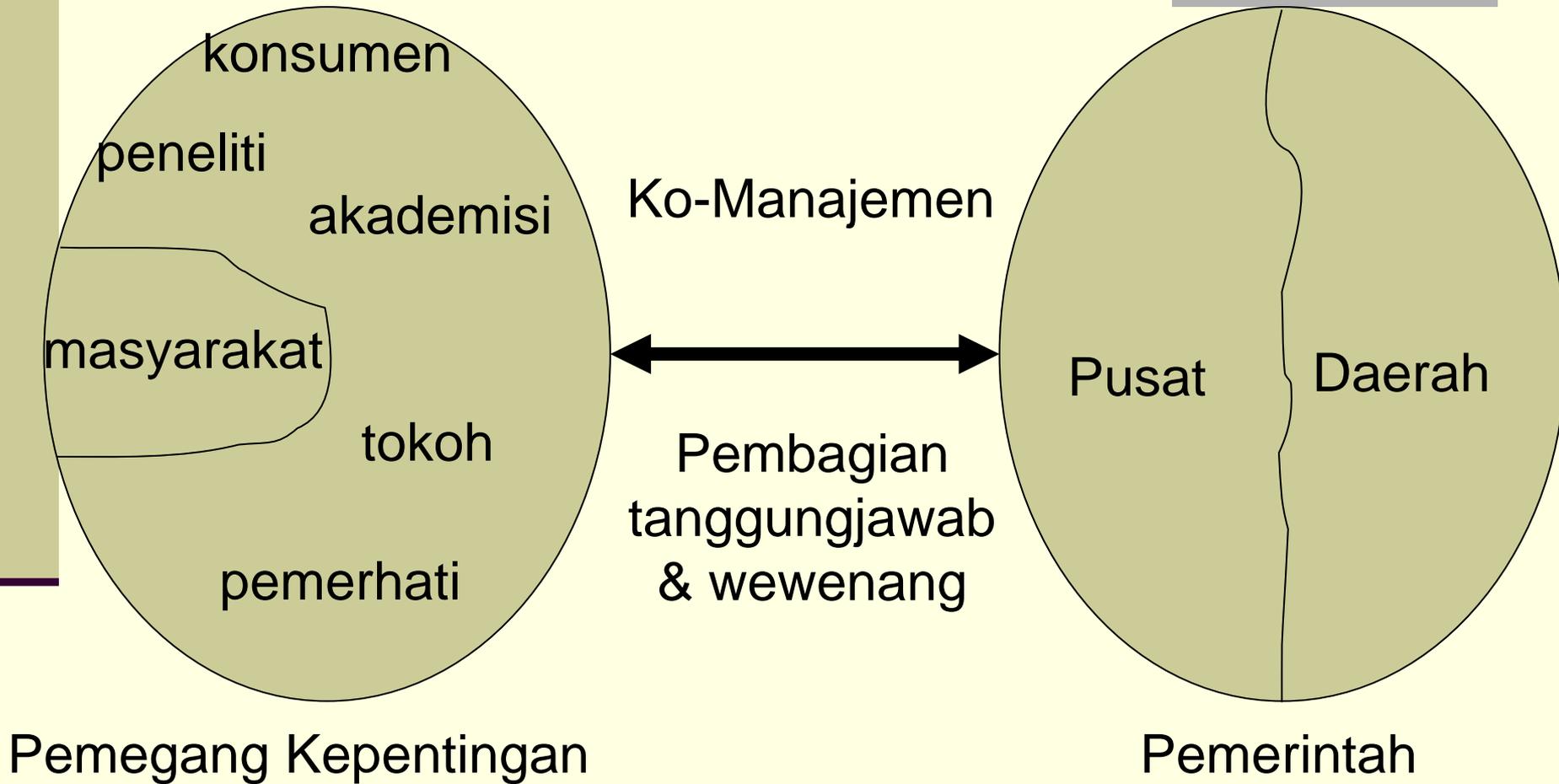
---

Ko-Manajemen yang paling ideal adalah pemerintah dan masyarakat adalah mitra yang sejajar yang berkerjasama untuk melaksanakan semua tahapan dan tugas proses pengelolaan sumberdaya dan lingkungan.

Dua faktor utama yang menentukan seberapa besar peranan masyarakat dalam tatanan Ko-Manajemen yaitu:

1. Kemampuan masyarakat
2. Kehendak pemerintah untuk menyerahkan atau membagi sebagian urusan pengelolaan sumberdaya dan lingkungan kepada masyarakat.

# Ko-Manajemen Sumberdaya dan Lingkungan Antara Pemerintah dengan Pemegang Kepentingan



# Proses dan Kondisi Ko-Management

---

**Proses** adalah rangkaian pelaksanaan Ko-Management mulai dari perencanaan hingga evaluasi.

Proses dan kondisi merupakan hal yang mendasari kunci sukses atau tidaknya Ko-Management.

Kondisi di masing-masing daerah penerapan berbeda-beda.

# Proses Ko-Manajemen

---

Ada dua inisiatif dalam mendirikan suatu Ko-Manajemen :

1. Inisiatif yang datang dalam masyarakat sendiri yang sering kali dibantu oleh organisasi dari luar masyarakat seperti LSM, lembaga donor atau pemerintah
2. Inisiatif eksternal di mana LSM atau pemerintah mengidentifikasi masalah dan kemudian membangun suatu ko-manajemen untuk mengatasi masalah itu.

Rangkaian proses Ko-Manajemen di bagi tiga fase :

1. Praimplementasi → diawali ketika produsen atau pemanfaat SDAL serta kepentingan lainnya menyadari bahwa ada masalah-masalah yang terkait dengan SDAL yang dapat mengancam kehidupan mereka.
2. Implementasi
3. Pasca-Implementasi

# Langkah-langkah pemerintah dalam proses kelahiran *Co-Management*.

---

1. Pemerintah secara resmi mengakui aturan-aturan yang secara informal telah dilaksanakan dan dipatuhi oleh masyarakat.
2. Pemerintah menyerahkan, mendelegasikan, atau mengalihkan wewenangnya kepada kelompok masyarakat dalam hal membuat keputusan yang berkaitan dengan pemanfaatan sumberdaya.
3. Pemerintah menetapkan suatu peraturan baru yang di dalamnya peranan masyarakat diartikulasikan.
4. Pemerintah yang diwakili oleh lembaga donor internasional yang berhubungan dalam bentuk kerjasama bilateral atau multilateral melakukan intervensi program pembangunan masyarakat

## Masyarakat juga memiliki inisiatif dalam melahirkan *Co-Management* antara lain dalam bentuk berikut

---

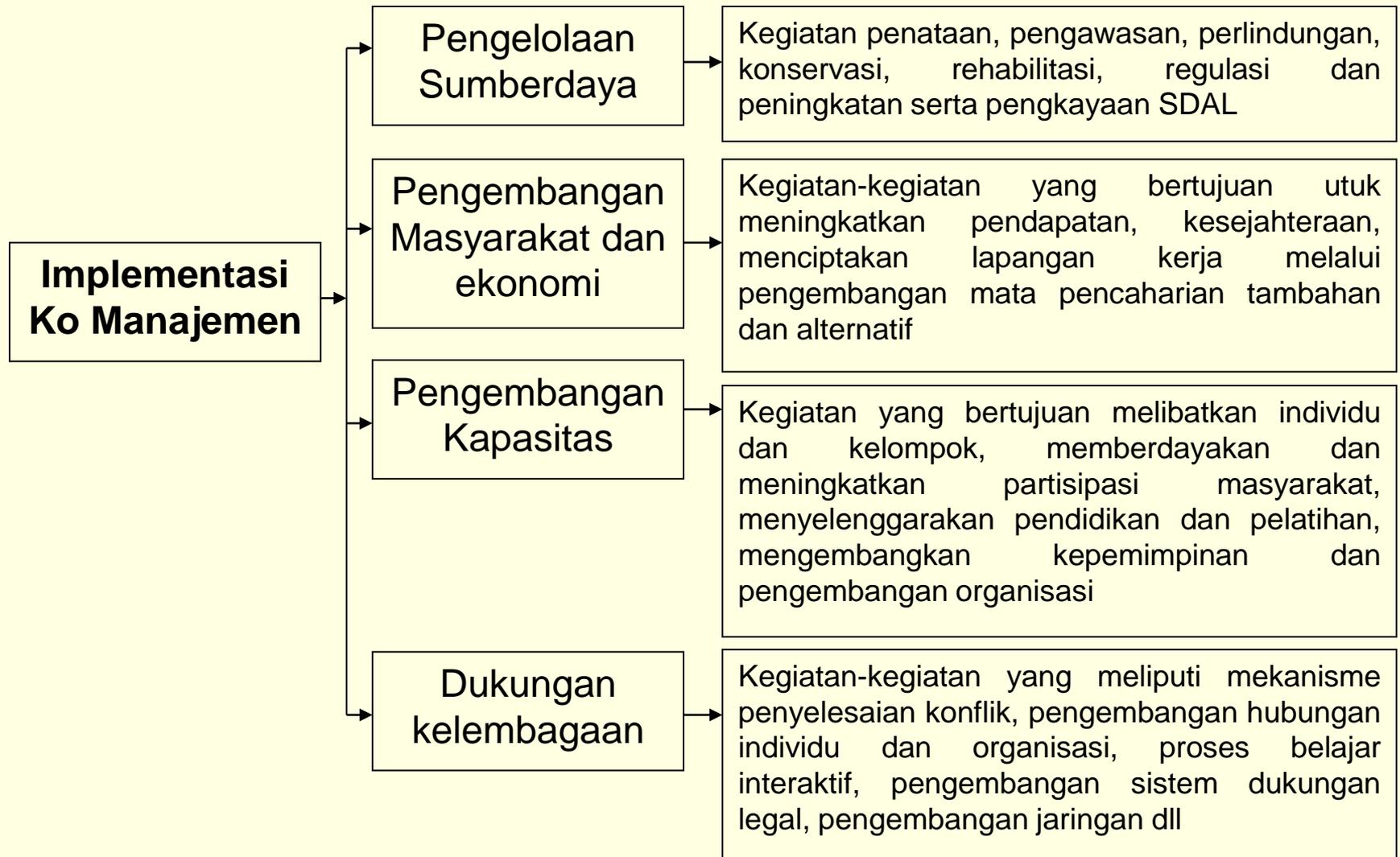
1. Masyarakat memohon kepada pemerintah untuk melegalisasi aturan-aturan informal yang selama ini dipraktikkannya.
2. Masyarakat yang diwakili oleh lembaga swadaya masyarakat (LSM) melakukan intervensi program dalam hubungannya dengan pembangunan masyarakat. Intervensi tersebut terpaksa membuka peluang atau menarik pemerintah untuk berpartisipasi.

# Manfaat dalam model *Co-Management* :

---

- (1) menghindari peran dominan yang berlebihan dari satu pihak dalam pengelolaan sumberdaya sehingga pembiasaan terhadap aspirasi salah satu pihak dapat dieliminir,
- (2) dapat mengurangi biaya transaksi yang mencakup biaya informasi, biaya pengambilan keputusan, dan biaya operasional,
- (3) merupakan alternatif yang mengkombinasikan antara sistem manajemen yang *top down* dan *bottom up*.

# Implementasi Ko Manajemen



# Lanjutan...

---

Kegiatan-kegiatan implementasi adalah suatu proses yang mencakup paling sedikit delapan kegiatan besar yaitu :

1. Pengenalan masyarakat
2. Penelitian secara partisipatif
3. Identifikasi kebutuhan masyarakat
4. Pendidikan dan pengembangan informasi
5. Pembentukan organisasi masyarakat
6. Penetapan tujuan, strategi dan perumusan rencana
7. Implementasi rencana program
8. Evaluasi

# Lanjutan...

---

- Kegiatan 1:** Tahapan ko-manajemen yang sangat penting dilakukan, kegagalan dalam pelaksanaan tahapan ini cenderung berakhir pada kegagalan dalam ko-manajemen.
- Kegiatan 2:** hal ini dilakukan untuk pengumpulan data yang lebih benar dan akurat berdasarkan informasi yang sebenarnya yang diperoleh langsung dari lapangan.
- Kegiatan 3:** Berdasarkan atas data dasar serta melalui berbagai seri pertemuan, baik formal maupun informal, kebutuhan masyarakat perlu diidentifikasi.
- Kegiatan 4:** mengadakan pelatihan kepada masyarakat sebagai salah satu persiapan untuk menggapai kebutuhan dan keinginan tersebut.
- Kegiatan 5:** Membangun dan mengembangkan organisasi masyarakat yang nantinya berperan dalam ko-manajemen.
- Kegiatan 6:** organisasi masyarakat yang telah terbentuk mengadakan kerjasama dengan pemerintah serta pemegang kepentingan lainnya yang masih dilibatkan untuk membentuk rencana pembangunan masyarakat melalui penerapan Ko-Manajemen terhadap SDAL yang tersedia.
- Kegiatan 7:** Implementasi rencana ko-manajemen seyogyanya dilaksanakan berdasarkan kegiatan atau sub-proyek.
- Kegiatan 8 :** Pemantauan dan evaluasi harus menjadi elemen paling utama keseluruhan implementasi ko-manajemen.

---

**SEKIAN  
DAN  
TERIMA KASIH**